



## Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Bagi Guru-Guru SD-IT Ruhama

Ade Hikmat<sup>1</sup>, Nani Solihati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Warung Jati Barat, Blok Darul Muslimin, Kalibata, Pancoran, South Jakarta City, Jakarta 12740

\*Email koresponden: [nani\\_solihati@uhamka.ac.id](mailto:nani_solihati@uhamka.ac.id)

### ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Feb 2021

Accepted: 22 Mar 2021

Published: 23 Apr 2021

### Kata kunci:

Evaluasi  
Google Classroom  
Pembelajaran daring

### Keywords:

Evaluation  
Google Classroom  
online learning

### ABSTRAK

**Background:** Kondisi pandemi serta peraturan pemerintah terkait pembelajaran daring membuat semua guru harus mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar dengan memadukan pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan informasi. Guru dapat memanfaatkan beberapa fitur dalam aplikasi Goggle Classroom diantaranya dalam penyusunan evaluasi pembelajaran. beberapa guru sebagai fasilitator belum memahami pengoperasian google classroom, sehingga dilaksanakan pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran daring menggunakan google classroom. **Metode:** Tim pengabdian masyarakat UHAMKA bermitra dengan SDIT Ruhama, jumlah peserta sebanyak 32 guru SDIT Ruhama dan sekitarnya, metode pelaksanaan berupa pelatihan. Hasil dari kegiatan ini, guru dapat dengan mudah memilih platform-platform yang bertebaran di laman internet untuk memudahkan mengajar secara daring, diantaranya terdapat platform google classroom yang menyediakan berbagai fitur lengkap untuk pembelajaran daring khususnya membuat evaluasi pembelajaran. **Hasil:** Hasil dari kegiatan ini, guru dapat dengan mudah memilih platform-platform yang bertebaran di laman internet untuk memudahkan mengajar secara daring, diantaranya terdapat platform google classroom yang menyediakan berbagai fitur lengkap untuk pembelajaran daring khususnya membuat evaluasi pembelajaran. **Kesimpulan:** Kegiatan ini telah memberikan pemahaman dan skill tentang pentingnya memahami penyusunan evaluasi pembelajaran daring menggunakan google classroom.

### ABSTRACT

**Background:** Pandemic conditions and government regulations related to online learning make all teachers develop their creativity in teaching by integrating distance learning based on technology and information. Teachers can take advantage of several features contained in the Google Classroom application, including in the preparation of learning evaluation. Because some of the teachers as facilitators did not understand the operation of Google Classrooms, so training was conducted on the preparation of online learning evaluations using Google Classrooms. **Methods:** Uhamka community service team partners with SDIT Ruhama, the number of participants is 32 SDIT Ruhama teachers and its surroundings, the implementation method is in the form of training. **Results:** As a result of this activity, teachers can easily choose platforms that are scattered on internet pages to make teaching online easier, including the google classroom platform which completely provides features for online learning, especially making learning evaluations. **Conclusion:** This activity has provided understanding and skills about the importance of understanding the preparation of online learning evaluations using google classroom.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan kegiatan menyampaikan pengetahuan yang dilakukan dengan proses pembelajaran jarak jauh yang secara khusus menggabungkan dua teknologi yaitu teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Pembelajaran daring merupakan seperangkat sistem pendidikan jarak jauh yang dilakukan dengan berbagai metode pengajaran dengan memisahkan antara aktivitas belajar dan aktivitas pengajaran (Kuntarto, 2017).

Pembelajaran daring diberlakukan sejak terhitung diedarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang dimulai terhitung tanggal 16 Maret 2020 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Pembelajaran daring yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa kendala yang dirasakan guru selama pembelajaran daring, di antaranya terkait penggunaan aplikasi pembelajaran yang memadai dan efisien, jaringan internet dan gawai, terkait pengelolaan pembelajaran, penilaian pembelajaran yang efektif, serta pengawasan pembelajaran yang menyeluruh.

Proses kegiatan pembelajaran secara daring memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai media dan sarana dalam belajar sehingga dapat menunjang efektifitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi di antaranya dapat dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran di antaranya aplikasi Goggle Classroom. Aplikasi Goggle Classroom merupakan aplikasi pembelajaran yang diluncurkan google untuk proses pembelajaran secara daring. Google classroom dapat diakses melalui komputer dan gawai, sehingga mempermudah siswa atau pun guru untuk memilikinya. Google classroom merupakan aplikasi multiplatform yang dapat digunakan oleh pengguna dengan berbagai rentangan usia dengan syarat memiliki akun google (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016).

Pada awalnya aplikasi google classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google yang hanya ditunjukkan untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, serta penetapan berbagai jenis tugas tanpa menggunakan kertas. Hal tersebut dapat terlihat dalam Wicaksono & Rachmadyanti (2016) bahwa pada tahap awal keberadaannya, yaitu di tahun 2014-2016 pengembangan google classroom tidak diperuntukan untuk semua orang tetapi hanya untuk sekolah yang berkerjasama dengan google, namun di bulan Maret 2017 google classroom dapat diakses oleh seluruh orang dengan menggunakan akun google pribadi. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru, siswa maupun wali murid dalam pembelajaran daring yang memang diberlakukan saat ini. Pemanfaatan Goggle Classroom secara terbuka ini tentunya dapat memberikan keuntungan bagi guru dan peserta didik sebagai satu penggunanya.

Selanjutnya menurut Savitri (2019) Google classroom merupakan sebuah aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk mempermudah interaksi antara pendidik dengan guru, maupun dengan peserta didiknya dalam dunia maya. Interaksi yang dimaksud ialah kaitannya dengan seperangkat proses pembelajaran di dalam kelas, dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pemberian materi, serta tahap penilaian dan evaluasi pembelajaran yang secara keseluruhan dapat dilakukan dengan aplikasi google classroom. Dalam google classroom, terdapat beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan siswa dan khususnya Guru sebagai pemilik kelas untuk memberikan arahan dan instruksi pembelajaran. Guru dapat memberikan materi pembelajaran dengan melampirkan link atau file dalam fitur materi pada bagian tugas kelas yang dapat dengan mudah dilihat oleh siswa di dalam kelas tersebut. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan google classroom untuk proses evaluasi pembelajaran baik berupa instruksi tugas

atau pun berupa soal-soal latihan, bahkan dapat pula digunakan untuk menyerahkan soal ulangan kepada siswa.

Pemanfaatan aplikasi ini tentunya harus dibarengi pula dengan keterampilan guru dalam menggunakan dan mengoperasikan aplikasi Goggle Classroom ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam beberapa waktu terakhir, ditemukan beberapa kesulitan-kesulitan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran daring Goggle Classroom. Karena keterbatasan tersebut, guru lebih memilih untuk menggunakan media pembelajaran lain seperti WA untuk proses pembelajaran dan hanya sedikit guru yang sudah menggunakan Goggle Classroom dengan pengetahuan seadanya. Penggunaan media pembelajaran dengan penggunaan Goggle Classroom dapat membantu guru dan siswa dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di masa pandemi.

Selain itu beberapa keuntungan yang dapat dirasakan guru dan murid dalam penggunaan aplikasi google classroom. Misalnya guru dapat dengan mudah merancang soal-soal evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas daring. Evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk atau suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam pembelajaran. Menurut [Wulan & Rusdiana \(2014\)](#) Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan mengevaluasi hasil yang dilakukan dalam proses kegiatan bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru yang telah dilaksanakan guru di dalam kelas.

[Miterianifa & Mas'ud \(2016\)](#) menyatakan bahwa ada tiga fungsi dalam evaluasi pembelajaran yaitu, Untuk mengetahui perkembangan, kemajuan, serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. 2) Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki cara belajar dan pemahaman siswa terkait materi yang dilanjutkan dengan kegiatan remediasi atau pengayaan. 3) Dapat digunakan pula untuk menentukan keputusan naik/tidak naik kelas atau lulus/tidak lulusnya siswa tersebut dari lembaga pendidikan tertentu. Dari ketiga fungsi tersebut diharapkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pemerintah. Selain itu kegiatan evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian yang dapat dilakukan guru dengan beberapa tahap penilaian di dalam kelas ([Jamaluddin et al., 2019](#)).

Evaluasi pembelajaran terbagi menjadi evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa. Evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar, serta evaluasi proses pembelajaran yang ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, melihat factor pendukung dan factor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya ([Arifin, 2016](#)). Ketiga jenis evaluasi ini dapat dilakukan menggunakan alat evaluasi sesuai dengan kriteria dan kebutuhan masing-masing penilaian ([Rufiana, 2016](#)).

Alat Evaluasi terdiri dari teknik non tes dan teknik tes. Teknik tes dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, pengamatan, penugasan, dan portofolio. Sementara teknik tes dapat dilakukan dengan tes lisan, bentuk tes uraian dan bentuk tes objektif pilihan ganda ([Nurgiyantoro, 2013](#)). Dalam mengevaluasi pembelajaran saat UTS atau pun UAS, pada umumnya guru menggunakan perpaduan alat evaluasi bentuk tes uraian dan bentuk tes objektif pilihan ganda ([Nuswowati et al., 2010](#)). Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan saat pandemi ini guru dapat membagikan soal-soal UTS atau pun UAS menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi aplikasi google classroom tanpa menggunakan media kertas.

Guru bisa langsung menyebarkan soal-soal latihan atau pun UTS kepada siswa hanya dengan merancang di bagian tugas kelas dengan memanfaatkan goggle form di dalamnya. Penyebaran yang cepat tersebut dapat memberikan respon yang cepat pula dari siswa untuk menjawabnya yang hanya dengan mengisikan jawaban pada Goggle formulir tersebut. Sehingga Guru dan Siswa tidak lagi harus mengumpulkan jawaban soal secara konvensional baik menggunakan foto atau pun berupa jawaban di kertas seperti fenomena yang lebih banyak terjadi di masa pembelajaran daring.

Tujuan dan manfaat dari kegiatan pemberdayaan guru melalui pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Manfaat kegiatan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan pembelajaran daring yang efektif dan efisien serta bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam penggunaan aplikasi google classroom sehingga guru dan siswa secara bersama dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran daring berbasis teknologi informasi. Penggunaan google classroom tersebut tentunya dapat menjadikan proses evaluasi pembelajaran lebih efektif dan efisien. Keuntungan selanjutnya ialah secara tidak langsung guru dan siswa dituntut untuk melek teknologi terkait aplikasi google classroom karena keharusan untuk memahami proses penggunaannya. Sehingga perkembangan kognitif antara siswa dan guru berkembang dan dapat menjawab tantangan penggunaan media berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran daring.

## MASALAH

Permasalahan yang dirasakan oleh SDIT Ruhama dalam pemanfaatan media pembelajaran daring di masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* ialah:

1. Kurangnya informasi pemanfaatan media pembelajaran daring, diantaranya media aplikasi google classroom.
2. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasikasi google classroom, sehingga proses pembelajaran daring belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.
3. Belum adanya pelatihan terkait penggunaan media pembelajaran daring khususnya pelatihan penggunaan aplikasi google clasroom secara optimal.
4. Minimnya rekan diskusi dalam mengembangkan kemampuan pengembangan media pembelajaran daring dengan aplikasi google clasroom.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, kami tim Pengabdian kepada masyarakat UHAMKA mencoba membantu, mencari solusi.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran daring melalui google classroom bagi guru-guru SDIT Ruhama Ciputat. Metode yang digunakan adalah metode pemaparan materi dan pelatihan langsung yang dilakukan secara virtual daring (dalam Jaringan) menggunakan zoom cloud meeting dan WA group, dengan strategi pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik, relevan dengan pencapaian tujuan yaitu untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan guru dalam menghadirkan pembelajaran yang efektif dan inovatif mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan menyusun evaluasi pembelajaran daring melalui googel classroom yang juga disesuaikan dengan kondisi khalayak sasaran yaitu SDIT Ruhama Ciputat.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di secara daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting sehingga baik peserta atau Tim tidak terikat oleh tempat. Sementara lokasi mitra di SDIT Ruhama

Ciputat beralamat di Taruma Negara No. 67, Kec. Cireundeu Kota Tangerang Selatan 15419. Peserta pendampingan pelatihan penulisan bahan ajar terdiri dari 32 guru SDIT Ruhama Ciputat Tangerang yang secara serempak hadir selama pelatihan berlangsung. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Adapun bentuk kegiatannya sebagai berikut:

**Tabel 1.** Bentuk Kegiatan

No	Sesi	Kegiatan
1.	Sesi ke-1	Sosialisasi: 1. Evaluasi Pembelajaran 2. Prinsip Evaluasi Pembelajaran
2	Sesi ke-2	Materi: 1. Google Classroom 2. Penggunaan goggle Classroom 3. Penyusunan Evaluasi melalui google classroom 4. Praktik Pendampingan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Target luaran pendampingan penulisan bahan ajar bagi guru-guru SDIT Ruhama Ciputat, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas, inovasi, serta kemajuan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan zaman dalam menyusun proses pembelajaran khususnya evaluasi pembelajaran daring. Selanjutnya, hasil pengabdian masyarakat ini dituliskan dalam bentuk artikel di jurnal, serta media masa online. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Keterangan
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber- ISSN/Prosiding	Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository	<a href="https://madrasahdigital.co/berita/tim-pkm-sps-uhamka-beri-pelatihan-penyusunan-evaluasi-pembelajaran-daring/">https://madrasahdigital.co/berita/tim-pkm-sps-uhamka-beri-pelatihan-penyusunan-evaluasi-pembelajaran-daring/</a>

Kegiatan rutin pengabdian kepada masyarakat tetap dilaksanakan meskipun dengan keterbatasan gerak dan aktifitas karena wabah virus Pandemi Covid-19 masih mewabah di Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UHAMKA melalui dosen-dosen UHAMKA tetap melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul kegiatan “Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom bagi Guru-Guru SDIT Ruhama Ciputat”.

Pembelajaran daring yang menjadi kebijakan pemerintah untuk menjawab persoalan pandemi covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru di sekolah (Aripin et al., 2020). Hal ini tentunya berkaitan dengan bagaimana guru-guru dapat mengahdirkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi di era 4.0 ini (Shahroom & Hussin, 2018).



Di masa pandemi covid-19 ini banyak platform yang dapat memudahkan guru dalam memberikan materi maupun evaluasi pembelajaran secara daring. Di antaranya ialah platform google classroom yang hadir menjawab persoalan-persoalan pembelajaran daring. Fitur-fitur dalam google classroom sejatinya dapat dimanfaatkan guru untuk pembelajaran daring, selain untuk berinteraksi secara bertukar pesan, aplikasi ini juga dapat membuat kelas dengan anggota atau siswa yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas hanya dengan membagikan kode kelas kepada calon peserta (Bunyamin et al., 2019). Selain itu, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran serta beragam fitur daftar tugas dan kuis untuk menyusun evaluasi pembelajaran daring. Dengan adanya fitur-fitur tersebut guru-guru dapat memanfaatkannya dengan maksimal dengan cara mempelajari terlebih dahulu langkah-langkah penggunaan aplikasi goggle classroom tersebut. Dalam rangka membantu guru memberikan pemahaman tentang penggunaan platform google classroom khususnya dalam penyusunan evaluasi pembelajaran daring tim pengabdian masyarakat hadir melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut.

Ketua TIM pengabdian masyarakat Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd membuka kegiatan dengan mengucapkan selamat datang dan menyambut hangat peserta kegiatan yaitu guru-guru SDIT Ruhama Ciputat yang hadir tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Direktur Sekolah pascasarjana tersebut menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini penting dilaksanakan. Hal ini tentunya berkaitan dengan tuntutan dan kebutuhan guru yang saat ini dibutuhkan guru-guru memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif serta dapat menjawab tantangan perkembangan teknologi dan pengetahuan. Terlebih dengan diberlakukannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Guru harus mampu menjawab tantangan dalam menghadirkan pembelajaran daring yang inovatif (Pangondian et al., 2019).

Guru dapat dengan mudah memilih platform-platform yang bertebaran di laman internet untuk memudahkannya dalam mengajar secara daring. Diantaranya terdapat platform google classroom yang secara lengkap menyediakan fitur-fitur untuk pembelajaran daring. Baik guru maupun siswa ataupun wali murid dapat menggunakan platform ini untuk media pembelajaran daring hanya dalam genggam gawai dengan syarat memiliki jaringan data internet. Pemanfaatan platform ini tentunya dapat dioptimalkan penggunaannya dengan syarat guru dapat memahami langkah-langkah penggunaannya.

Dalam membantu guru mengoptimalkan platform google classroom, tim pengabdian melaksanakan pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran menggunakan google classroom tersebut dengan memaparkan terlebih dahulu prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran daring oleh ketua Tim yaitu Prof Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd pada sesi pertama. Peserta menyambut antusias pemaparan materi tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri.

Selain itu, pada sesi kedua dijelaskan tentang platform google classroom dan tahapan-tahapan dalam menggunakannya sebagai langkah awal penggunaan platform tersebut oleh anggota 1 yaitu Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd. Peserta yang menyimak dengan saksama penyampaian materi tersebut menghadirkan pelaksanaan yang kondusif dan efektif. Sementara para sesi terakhir diisi dengan pelatihan langsung penyusunan bahan ajar yang melibatkan aktif seluruh peserta kegiatan. Semua peserta membawa perangkat laptop untuk pelaksanaan sesi ketiga ini sehingga proses pelatihan dilaksanakan dan dijalani secara langsung oleh seluruh peserta kegiatan.

Di akhir kegiatan Kepala Sekolah SDIT Ruhama Ciputat Nurhaidin Akbar S.Pd menyampaikan terima kasih dan berbahagia karena Tim pengabdian mempercayakan sekolahnya untuk menjadi peserta kegiatan ini. Hal ini tentunya berkaitan dengan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung olehnya dan guru-guru yang mengikuti kegiatan ini. Selain menjalin silaturahmi, kegiatan ini menghasilkan kebermanfaatannya yang memang sedang

dibutuhkan guru-guru SDIT Ruhama Ciputat sebagai mitra terkait pengembangan kemampuan diri guru-guru dalam menjawab tantangan menghadirkan pembelajaran daring yang efektif dan efisien dan juga kebermanfaatannya yang dirasakan oleh Tim Pengabdian masyarakat UHAMKA yaitu dosen-dosen UHAMKA dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi.

Dalam kegiatan yang telah terlaksana dengan baik, sampai kegiatan ini selesai tidak ditemukan kendala yang dirasakan. Tetapi sedikit masukan dari peserta bahwa pelatihan ini seharusnya lebih sering dilaksanakan dengan jangka waktu yang lebih lama sehingga semua guru dapat dengan maksimal mendapatkan praktik penyusunan evaluasi pembelajaran menggunakan *goggle classroom* sampai ahli. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat dan keaktifan para peserta dan TIM pengabdian dalam melaksanakan kegiatan secara menyeluruh dan selesai.

## KESIMPULAN

Penyusunan evaluasi pembelajaran daring melalui *google classroom* tersebut dapat dimanfaatkan guru sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas guru dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan informasi di era 4.0.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pimpinan UHAMKA yang telah mendukung untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat di SDIT Ruhama. Terima kasih pula disampaikan kepada Kepala Sekolah SDIT Ruhama yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Aripin, I., Sugandi, M. K., Mu'minah, I. H., & Mulyani, A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Biologi Abad 21. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150–158. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.311>
- Bunyamin, A., Arwizet, K., Aziz, A., & Ambiyar. (2019). Penerapan Metode Belajar Diskusi Berbantuan *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin Siswa Kelas X Teknik Pengelasan Smk Negeri 1 Kecamatan Guguak. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(1), 213–218.
- Jamaluddin, J., Wahab, J. A., Ramdani, A., & Azizah, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Biologi Melalui Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* Di SMAN 1 Lembar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.29303/jpmp.v1i2.247>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, M. R. I. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)* (p. 300).
- Miterianifa, & Mas'ud, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Kimia: Model Integrasi Sains Dengan Islam*. Cahaya Firdaus Publishing and Printing.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE Anggota IKAPI.
- Nuswowati, M., Binadja, A., Efti, K., & Ifada, N. (2010). Pengaruh Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kompetensi. *Jurnal Inovasi*

*Pendidikan Kimia*, 4(1), 566–573.

- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) SAINTEKS 2019*, 56–60. <https://seminar-id.com/seminas-sainteks2019.html>
- Rufiana, I. S. (2016). Level Kognitif Soal pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Untuk Pendidikan Menengah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 13–22. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/153/140>
- Savitri, D. I. (2019). Penggunaan Pembelajaran 4.0 Berbantuan Aplikasi Google Classroom Dan Google Form Dalam Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar 4.0. *Jurnal Borneo Sintek*, 2(1), 20–25. [http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneo\\_saintek/article/view/632](http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneo_saintek/article/view/632)
- Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2018). Industrial Revolution 4.0 and Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314–319. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i9/4593>
- Wicaksono, P., & Rachmadyanti, V. D. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521. <http://hdl.handle.net/11617/9144>
- Wulan, E. R., & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. pustaka Setia.